



Haryadi Beri Apresiasi Inisiatif
 • Sambungan Hal 13

Satu diantaranya dengan melakukan Grebeg Pasar, yang tidak hanya menunjukkan eksistensinya tapi juga mampu mempromosikan kegiatan seni dan budaya Kota Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata.

"Ini perlu terus diapresiasi dan didukung karena manfaatnya tidak hanya para pedagang tapi juga masyarakat Kota Yogyakarta dan wisatawan yang hadir menyaksikan Grebeg Pasar," tutur Haryadi.

Kepala Seksi Pengembangan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Endang Wahyuningsih menjelaskan, Grebeg Pasar rutin dilaksanakan setiap tahunnya sebagai upaya promosi pasar tradisional. Grebeg Pasar bertujuan meningkatkan kunjungan ke pasar tradisional.

"Kunjungan ke pasar tradisional masih musiman, artinya kalau sedang musim libur tentu kunjungannya meningkat, kalau hari biasa tentu landai," jelasnya.

Perwalian Pedagang
 Walau matahari bersinar terik, ratusan pedagang pasar turun ke jalan berpakaian lengkap pada Kamis (5/10). Mereka meliburkan diri dari kegiatan berdagang dan berbagi kebahagiaan dalam Grebeg Pasar 2017, memperingati HUT Kota Yogyakarta.

Panitia Grebeg Pasar Ujun Junaidi mengatakan, seluruh pasar tradisional di kota Yogyakarta mengirimkan perwakilan untuk pawai dalam Grebeg Pasar 2017. Pawai dimulai dari depan Pasar Beringharjo menuju Pasar Ngasem.

Tiap kontingen pasar masing-masing membawa gunungan yang berisikan ciri khas barang dagangan asal pasar tersebut.

"Misalnya pedagang Pasar Terban bernisiatif membagikan 100 ekor ayam hidup kepada penonton," ujar Ujun, Kamis (5/10).

Ujun menjelaskan, dalam grebeg pasar ini menunjukkan bentuk partisipasi pedagang dalam menyemarakkan HUT Kota Yogyakarta yang jatuh pada 7 Oktober 2017 mendatang. Harapannya, pedagang pasar tradisional mendapat tempat dan semakin diperhatikan oleh pemerintah.

Setiap kontingen menunjukkan persembahan kesenian budaya di depan panggung kehormatan yang dihadiri Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Adapun setiap kontingen juga membawa gunungan sehingga terdapat 32 gunungan bermacam-macam yang diperlihatkan oleh masyarakat.

Seorang warga yang tengah menikmati Grebeg Pasar, Danaryanti (56) mengaku senang menyaksikan pawai. Warga Pakualaman ini sengaja datang ke Grebeg Pasar untuk bisa mencoba peruntungan dalam 'rayahan' gunungan Grebeg Pasar.

"Bagus sekali karena tidak hanya pawai dan gunungan, tapi juga pertunjukkan kesenian budaya dari para pedagang," tutur Danaryanti. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005